



Petugas Jogoboro Kewalahan

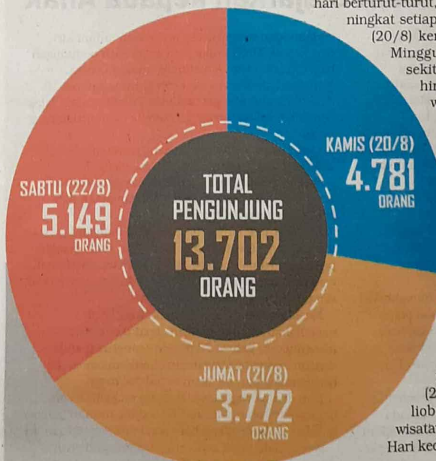
■ 13.702 Wisatawan Padati Malioboro Saat Libur Panjang

JADI MAGNET WISATA

- UPT Malioboro mencatat selama tiga hari berturut-turut, total pengunjung Malioboro mencapai 13.702 orang.
- Hari Kamis (20/8), pengunjung Malioboro mencapai 4.781 wisatawan.
- Hari Jumat (21/8) pengunjung mengalami penurunan hingga di angka 3.772 wisatawan.
- Hari Sabtu (22/8) kemarin, pengunjung kembali naik menjadi 5.149 orang.
- Personel gabungan seperti Satlinmas, Sat Pol PP, Dishub Yogyakarta hingga pihak UPT Malioboro sebanyak 200 orang per sif.
- Petugas mengaku kewalahan memeriksa satu persatu pengunjung yang masuk dengan cara cek suhu menggunakan alat thermo gun.
- Petugas berharap ada evaluasi untuk pengawasan di masa pandemi.

GRAFIS/PAUZIA RAKIMAN

Itu kami terjunkan untuk menjaga pintu masuk dan sayap-sayap kawasan Malioboro. Per sif ada sekitar 200 orang.



YOGYA, TRIBUN - Kawasan Malioboro Yogyakarta masih menjadi magnet bagi para wisatawan dari berbagai daerah saat libur panjang beberapa hari terakhir. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Malioboro mencatat selama tiga hari berturut-turut, total pengunjung Malioboro mencapai 13.702 orang.

Pantauan *Tribun Jogja*, selama tiga hari berturut-turut, keramaian terus meningkat setiap harinya sejak Kamis (20/8) kemarin. Namun, pada Minggu (23/8) siang tadi sekitar pukul 14.10 WIB hingga 15.00 WIB, kawasan premium tersebut mulai sedikit lengang.

"Mereka kebanyakan dari luar daerah. Itu khusus libur tiga hari cuti bersama tahun baru Hijriah saja," Kata Kepala UPT Malioboro Ekwanto kepada *Tribun Jogja*, Minggu (23/8). Ia merinci hari pertama yakni Kamis (20/8) pengunjung Malioboro mencapai 4.781 wisatawan. Hari kedua atau Jumat (21/8)

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Netral

☐ Biasa

● ke halaman 15

Petugas Jogoboro

● Sambungan Hal 9

mulai mengalami penurunan pengunjung hingga di angka 3.772 wisatawan. Hingga Sabtu (22/8) kemarin, pengunjung kembali naik menjadi 5.149 orang. Ekwanto memprediksikan jika Sabtu kemarin menjadi puncak para wisatawan ber-singgah di Yogyakarta.

"Hari ini (kemarin) hanya sebagian saja. Perkiraan kami memang kemarin menjadi hari terakhir," imbuh dia.

Ekwanto menyebutkan jika 13.702 wisatawan diperkirakan beberapa diantaranya sudah mulai meninggalkan Yogyakarta. Namun demikian, penjagaan petugas gabungan tetap dilakukan hingga saat ini.

Elemen Satlinmas, Sat

Pol PP, Dishub Yogyakarta hingga pihak UPT Malioboro mengerahkan personel gabungan per sif sebanyak 200 orang. "Itu kami terjunkan untuk menjaga pintu masuk dan sayap-sayap kawasan Malioboro. Per sif ada sekitar 200 orang," tegas dia.

Perlu pembenahan

Pihaknya belum memperkirakan untuk hari ini penambahan pengunjung hingga berapa persen.

Pihak UPT turut mengevaluasi ketika menghadapi musim libur panjang kali ini. Beberapa catatan menurutnya perlu dilakukan pembenahan.

Di antaranya, petugas UPT mengakui kewalahan jika harus memeriksa satu persatu pengunjung yang masuk dengan cara cek suhu menggunakan alat *thermometer*. "Pasti ada evaluasi nantinya, karena perharinya bisa 1000 pengunjung saat

musim liburan kali ini. Sementara protokol kesehatan harus tetap diberlakukan," tutupnya.

Ramainya pengunjung kawasan Malioboro saat ini turut dirasakan oleh petugas lapangan UPT Malioboro. Toro Nugroho, satu di antara petugas lapangan dari UPT Malioboro atau Jogoboro yang merasakan kewalahan dalam menjaga kawasan Malioboro.

Ia mengatakan, libur panjang hampir satu pekan sejak cuti hari Kemerdekaan hingga perayaan tahun baru Hijriah. "Kan kalau digabung hampir sepekan itu. Kemarin saja sampai 1000 pengunjung lebih. Kewalahan di lapangan, meski sudah ada petugas gabungan," katanya.

Ia mengusulkan agar Pemerintah Kota harus melakukan kajian dan evaluasi untuk menghadapi libur

panjang di tengah pandemi Covid-19 kali ini. Usulan tersebut berupa pemberlakuan pergantian hari jam buka kawasan tersebut.

"Misalnya satu hari ini buka, hari berikutnya tutup. Pasti pedagang memahami itu, karena ini kan masa pandemi," ujarnya.

Ia mengatakan, masing-masing zona dijaga sepuluh hingga 15 personel. Dengan rata-rata pengunjung terdapat sebanyak 500 hingga 1000 wisatawan. "Per zona itu bisa 1000 orang kalau siang, itu yang pintu Selatan dan pintu Utara," tuturnya.

Toro menjelaskan, penambahan personel gabungan juga dilakukan sebanyak 40 orang perharinya dari Sat Pol PP, Dishub dan Jogoboro. "Dari linmas dan Sat Pol PP Kota sudah ikut membantu, termasuk Jogoboro itu ada 40 personel," imbuh Toro. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005